

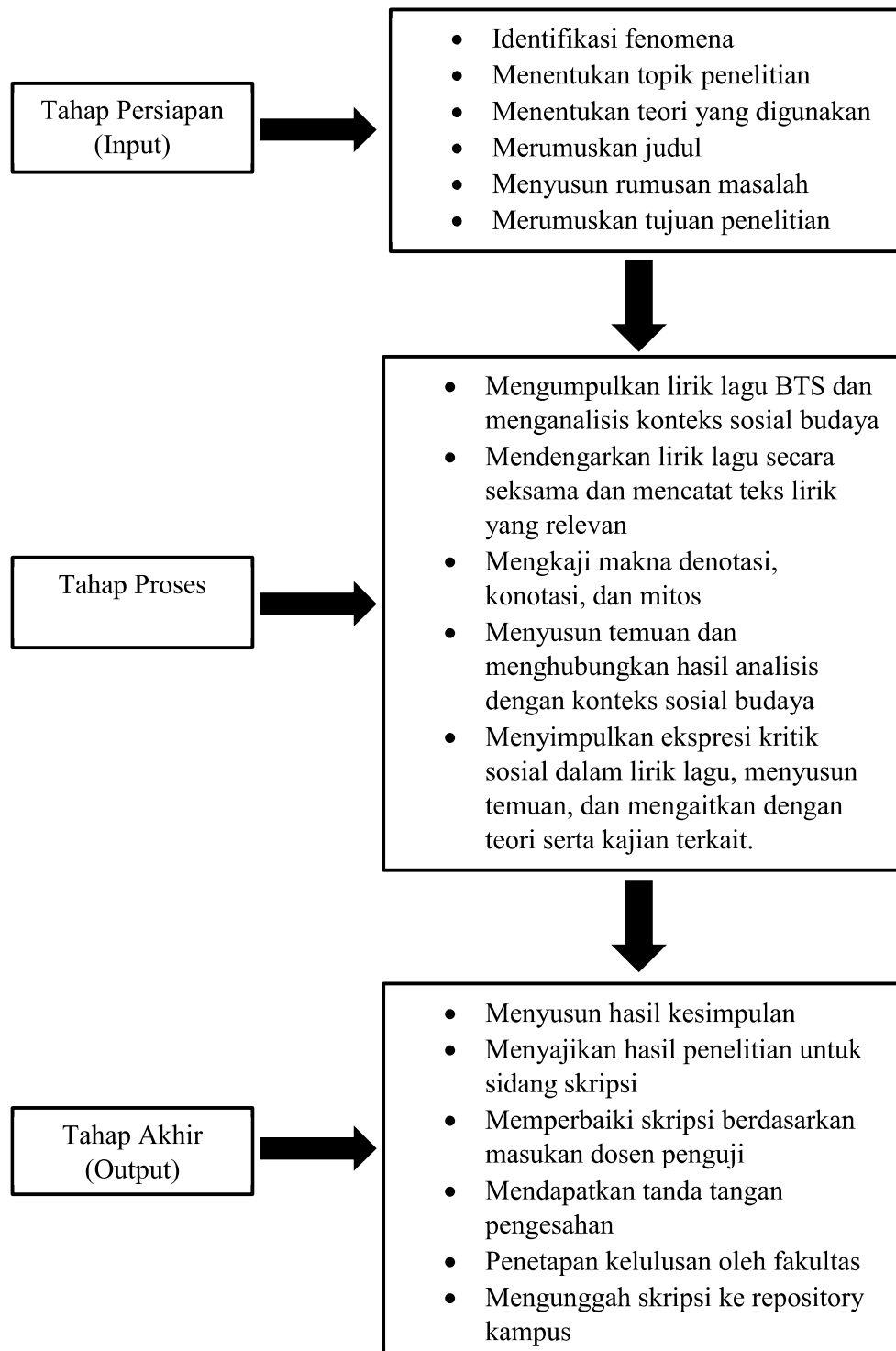
BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kredibilitas data. Berikut adalah penjelasannya.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan data deskriptif, sehingga metode deskriptif kualitatif dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif relevan karena fokusnya adalah pada analisis mendalam terhadap teks, mengeksplorasi aspek sosial yang terdapat dalam lirik lagu, serta menyampaikan kritik terhadap budaya penggemar seperti yang ditunjukkan oleh grup idola BTS. Hal ini sejalan dengan Fiantika (2022) yang berpendapat bahwa tujuan dari penelitian kualitatif untuk meneliti dan memahami temuan fakta, gejala, masalah, dan peristiwa yang terjadi secara alami di lapangan dalam kurun waktu tertentu. Penelitian kualitatif berfokus untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena yang muncul dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, budaya, dan kontekstual yang melingkupinya. Metode deskriptif kualitatif digunakan karena data yang diperoleh tidak berupa angka-angka atau statistik, melainkan hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan ekspresi kritik sosial dalam lirik lagu.

Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes dapat mengidentifikasi bagaimana fanatisme terhadap idola di Korea yang dapat ditunjukkan melalui lirik lagu ‘Pied Piper’ berbahasa Korea. Penulis menggunakan metode studi dokumentasi dan observasi non-partisipan untuk mengumpulkan data, serta menggunakan teknik simak dan catat diterapkan untuk menganalisis data. Hasil analisis dirangkum untuk mengidentifikasi ekspresi kritik sosial yang tercermin dalam lirik lagu ‘Pied Piper’. Dengan adanya tahapan-tahapan pada suatu penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara terstruktur, terperinci, dan terarah. Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Data Penelitian

Dalam penelitian, data penelitian adalah sekumpulan informasi sistematis yang dikumpulkan dan digunakan untuk menguji hipotesis, menjawab pertanyaan, atau memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Data ini dapat berupa angka, teks, gambar, suara, atau simbol yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan dianalisis menggunakan teknik tertentu sebagai dasar dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan. Tanpa data yang memadai, kesimpulan penelitian dapat menjadi bias, tidak representative, atau tidak dapat dipercaya sehingga merusak tujuan penelitian yang dimaksudkan (Wendy, 2021).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa lirik lagu ‘Pied Piper’ karya BTS, yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengidentifikasi berbagai tanda termasuk kata-kata dan simbol budaya, yang membentuk narasi kritik sosial lagu tersebut.

Tabel 3.1 Lirik Lagu ‘Pied Piper’

Lirik
나쁜 거라 더 좋은 거야 속으론 알고 있잖아 이젠 멈춰지지 않는 거야 (you can't stop) 좀 더 솔직해져 봐 (stop) 이제 그만 보고 시험공부 해 네 부모님과 부장님 날 미워해 봤던 영상 각종 사진 트위터 브이앱, 본보야지, 알아 좋은 걸 어떡해 그만해 뮤비는 나중에 해석하고 어차피 내 사진 네 방에도 많잖아 한 시간이 뭐야? 일이 년을 순삭해 이 노랜 내가 네게 주는 상 (착해) 별 받는 건 아니잖아, 이리 와, 난 너의 paradise (paradise) Can't close your eyes (can't close your eyes) 말버둥 쳐봐도 더는 소용없을 걸 (날 거부하지 마) 그냥 눈을 감고 귀 기울여봐 피리 소릴 따라와 (ooh) 이 노래를 따라와 (ooh) 조금 위험해도 나 (ooh) 참 (ooh) 달잖아 넌 구하러 온 거야 (ooh)

널 망치러 온 거야 (ooh)
 네가 날 부른 거야 (ooh), 봐? (Ooh), 달잖아
 피리 소릴 따라와
 I'm takin' over you
 이미 시작된 걸 알잖아
 그 소릴 듣게 된 순간 (yeah, Suga)
 어찌면 그래 나는 조금 위험해, huh, 조금 위험해, huh
 널 이끄는 피리 부는 사나이처럼
 나는 너를 시험해, huh, 너를 시험해, huh
 알면서도 이끌리는 선악과처럼
 내 피리는 모든 걸 깨워
 그 소린 널 애태워 더 이끌려 반응하는 너
 끊임없이 숨을 불어내, huh
 난 너의 guilty pleasure, 헤어날 순 없어, never
 별 받는 건 아니잖아, 이리 와, 난 너의 paradise (paradise)
 Can't close your eyes (can't close your eyes)
 말버둥 쳐봐도 더는 소용없을 걸 (날 거부하지 마)
 그냥 눈을 감고 귀 기울여봐
 피리 소릴 따라와 (ooh)
 이 노래를 따라와 (ooh)
 조금 위험해도 나 (ooh) 참 (ooh) 달잖아
 널 구하러 온 거야 (ooh)
 널 망치러 온 거야 (ooh)
 네가 날 부른 거야 (ooh), 봐? (Ooh), 달잖아
 그래 내가 좀 위험해, 나도 나를 감당 못해
 걱정 마 나의 손은 너에게만 따뜻해 따뜻해
 만약에 내가 널 망치고 있는 거라면
 나를 용서해줄래, 넌 나 없인 못 사니까, 다 아니까
 I'm takin' over you

Lirik lagu ‘Pied Piper’ menggambarkan bagaimana media sosial dan platform digital dapat mempengaruhi hubungan antara penggemar dan idol serta menciptakan harapan yang tidak realistis. Lagu ini juga mencerminkan bagaimana penggemar sering mengorbankan waktu dan energi yang dapat berisiko merugikan. Penekanan diberikan pada tanda-tanda yang menyampaikan pesan terkait dampak dari fanatisme penggemar.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah tempat atau cara di mana peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis, menjawab pertanyaan penelitian, atau

memenuhi tujuan penelitian. Sementara itu, menurut Warahmah dan Jailani (2023) sumber data adalah subjek penelitian yang menjadi asal data dalam penelitian dan benda, gerak, manusia, tempat, serta berbagai aspek lainnya juga dapat menjadi sumber data.

Dalam penelitian ini, sumber data utama adalah lirik lagu ‘Pied Piper’ melalui platform resmi *Spotify*. Penulis mengumpulkan teks lirik lagu yang telah dipublikasikan tanpa melibatkan seorang responden atau berinteraksi langsung dengan subjek yang diamati. *Spotify* digunakan sebagai sumber karena lirik lagu ‘Pied Piper’ sudah sesuai dengan lagu sebenarnya dan juga berbahasa Korea.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode dokumentasi dan observasi non-partisipan dalam penelitian ini. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis:

1) Dokumentasi

Penulis memilih metode dokumentasi dikarenakan metode ini dapat mengumpulkan data berupa lirik lagu sebagai subjek utama penelitian. Dengan menggunakan pendekatan dokumentasi, analisis teks dapat dilakukan secara menyeluruh melalui teori Roland Barthes untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang menyampaikan pesan-pesan kritik sosial.

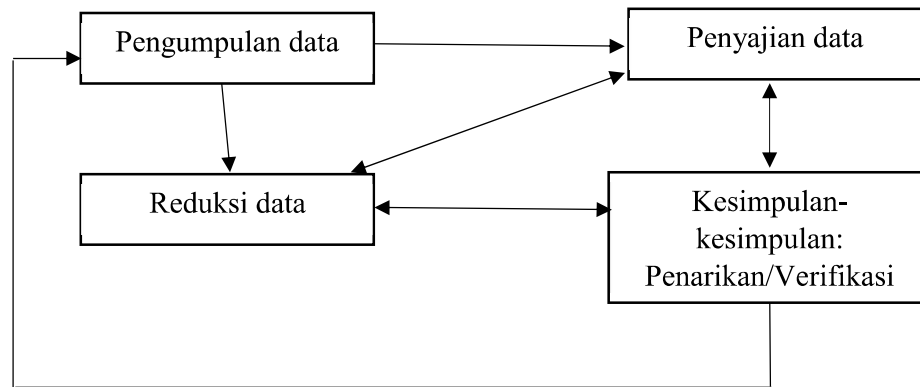
2) Observasi non-partisipan

Observasi non-partisipan digunakan untuk menganalisis fenomena sosial terhadap lagu ‘Pied Piper’. Melalui observasi non-partisipan, penulis mengamati dan menganalisis lirik tanpa terlibat langsung dalam proses penciptaan atau penyampaian lagu tersebut. Strategi ini secara efektif mengamati interpretasi alamiah terhadap pesan-pesan lagu, tanpa terpengaruh oleh keberadaan penulis.

3.5 Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data adalah pemrosesan data untuk dianalisis. Konsep Miles dan Huberman, seperti yang didefinisikan Murdiyanto (2020), mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data

dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Miles dan Huberman menjelaskan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif Miles dan Huberman
(Sumber: Rijali, 2019)

Berdasarkan teori pada gambar tersebut, sifat interaksi dalam mengumpulkan dan menganalisis data sama dengan mengumpulkan data sebagai bagian penting dari proses analisis data. Selain itu, reduksi data adalah proses mengumpulkan data dan kemudian membaginya menjadi bagian-bagian konsep tertentu. Hasil reduksi kemudian diproses untuk memastikan bahwa tampilan (sosoknya) tetap utuh. Penampakan data dapat muncul dalam bentuk sketsa, matriks, synopsis, atau format lainnya. Hal ini sangat penting karena mempermudah penjelasan dan mengarah pada kesimpulan yang logis. Prosedur studi ini dilakukan berulang kali, secara bolak balik. Sehingga pengulangannya bergantung pada seberapa kompleks subjek yang diteliti atau dijawab, serta seberapa baik peneliti menemukan data pada fase komparasi saat mengumpulkan data.

Tahap analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Tahap analisis data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data meliputi rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dari data-data yang sudah terkumpul, penulis menyimak lirik lagu ‘Pied Piper’ yang dijadikan objek penelitian dengan

teliti, kemudian penulis memilah serta mencatat bagian dari lirik lagu yang menyampaikan ekspresi kritik sosial.

2) Penyajian Data

Ada beberapa cara untuk penyajian data yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Namun, teks naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Setelah memilah dan mencatat data, penulis mengklasifikasi data sesuai dengan sistem penandaan teori semiotika Roland Barthes lalu menganalisis klasifikasi denotasi, konotasi, dan mitos untuk mengartikulasikan ekspresi kritik sosial.

3) Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ada bukti kuat yang menjamin pengumpulan data lebih lanjut. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan menemukan bukti yang valid dan konsisten untuk mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut dapat diterima. Penulis akan menyimpulkan temuan analisis secara deskriptif untuk mengetahui ekspresi kritik sosial dari lirik lagu ‘Pied Piper’ serta memverifikasi temuan analisis dengan mengidentifikasi sumber tambahan seperti hasil analisis peneliti lain untuk mendukung makna kritik sosial terhadap fanatisme penggemar dalam data.

Penelitian ini akan menggunakan dua penyajian data untuk membantu proses pengumpulan dan analisis data. Penyajian data pertama adalah tabel data yang akan digunakan untuk mengumpulkan data-data dan mengklasifikasikan data. Tabel data ini membantu penulis dalam mengidentifikasi pola yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu lirik lagu ‘Pied Piper’.

Tabel 3.2 Contoh Penyajian Data Lirik Lagu ‘Pied Piper’ (Tabel Data)

No	Lirik	Terjemahan	Jenis Klasifikasi	Keterangan
1.	나쁜 거라 더 좋은 거야	Hal yang buruk adalah hal yang lebih baik	Denotasi, konotasi, mitos	Mengkritik norma yang menganggap hal

				buruk sebagai hal yang lebih baik, mencerminkan pandangan masyarakat yang sering kali menilai sesuatu berdasarkan standar yang tidak adil.
--	--	--	--	--

Penyajian data kedua adalah kartu data yang digunakan untuk analisis lebih mendalam dari setiap unit data. Kartu data ini mencakup informasi menyeluruh yang berasal dari data yang telah diklasifikasikan yang didasarkan pada teori semiotika Roland Barthes. Penulis dapat mencatat dan mengelompokkan hasil analisis dengan menggunakan kartu data, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Kedua penyajian data ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan validitas hasil penelitian.

Tabel 3.3 Contoh Penyajian Data Analisis Semiotika Roland Barthes (Kartu Data)

Data	나쁜 거라 더 좋은 거야. 속으론 알고 있잖아 ‘Hal yang buruk adalah hal yang lebih baik. Kamu tahu di dalam hatimu’
Denotasi	Hal yang buruk: Sesuatu yang dianggap negatif, tidak baik, atau merugikan Hal yang lebih baik: Sesuatu yang dianggap positif, baik, atau menguntungkan Tahu: Memiliki pengetahuan atau kesadaran tentang sesuatu Di dalam hatimu: Di dalam organ jantung atau tempat perasaan

Konotasi	Hal-hal yang dianggap tidak sesuai norma sering dilihat sebagai cara mencari identitas, kebebasan, dan pengalaman hidup yang sah. Setiap individu sebenarnya memiliki kesadaran tentang apa yang benar atau salah, serta apa yang mereka inginkan, meskipun kadang tidak diungkapkan
Mitos	Label “buruk” digunakan untuk mengendalikan perilaku masyarakat, sedangkan hal yang “baik” adalah yang sesuai dengan norma sosial. Ada pandangan bahwa apa yang “di dalam hatimu” selalu benar dan harus diikuti

3.6 Kredibilitas Data

Untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah dan data yang digunakan valid, penulis melakukan uji kredibilitas data. Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas data dinilai dengan berbagai metode, termasuk triangulasi (Susanto & Jailani, 2023). Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data. Menurut Alfansyur dan Mariyani (2020) teknik triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik, triangulasi waktu.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik triangulasi. Triangulasi sumber meningkatkan kredibilitas data dengan membandingkan dan mengkontraskan hasil dari beberapa sumber atau informan. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap data dan informasi yang ditemukan dalam penelitian, penulis menggunakan berbagai sumber untuk triangulasi, seperti artikel jurnal, berita, buku, dan sebagainya.

Selain itu, penulis meminta masukan dari dosen ahli yang memahami ranah penelitian ini yakni Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A. untuk memastikan bahwa data dan temuan yang diperoleh sesuai dengan latar penelitian. Proses ini dilakukan untuk mendukung kepercayaan terhadap temuan penelitian.